

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia air sangat mudah ditemui karena sejatinya air bukan sesuatu yang langka keberadaannya. Air merupakan senyawa kimia yang sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup di bumi ini. Fungsi air bagi kehidupan tidak dapat digantikan oleh senyawa lain. Penggunaan air yang utama dan sangat vital bagi kehidupan adalah sebagai air minum. Akan tetapi pada zaman ini Air tawar bersih untuk air minum semakin langka di perkotaan. Sungai-sungai yang menjadi sumbernya sudah tercemar berbagai macam limbah, mulai dari buangan sampah organik, rumah tangga hingga limbah beracun dari industri. Air tanah sudah tidak aman dijadikan air minum karena telah terkontaminasi rembesan dari tangki septik maupun air permukaan. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa air minum dalam kemasan (AMDK) yang disebut-sebut menggunakan air pegunungan yang banyak dikonsumsi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan nomor 167 tahun 1997, pengertian AMDK adalah air yang telah diolah dan dikemas serta aman untuk dikonsumsi. Air minum dalam kemasan harus memenuhi persyaratan air minum dalam kemasan (AMDK) yang diatur sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) nomor SNI-01-3553-2005. Hingga saat ini keberadaan AMDK sangat diminati oleh masyarakat karena dinilai lebih higienis dan praktis untuk memenuhi kebutuhan air minum sehari – hari.

Air juga dapat membawa dampak buruk bagi kehidupan manusia, jika air tersebut mengandung senyawa yang berbahaya bagi tubuh. Kandungan zat organik dan anorganik dalam air minum tidak boleh melebihi standar yang sudah ditentukan. Salah satu zat anorganik yang terdapat dalam air adalah Kadar TDS (total dissolved solids). TDS (total dissolved solids) merupakan jumlah material yang terlarut di dalam air. Material ini dapat berupa karbonat, bikarbonat, klorida, sulfat, fosfat, nitrat, kalsium, magnesium, natrium, ion-ion organik, senyawa koloid dan lain-lain (WHO, 2003). TDS dapat digunakan untuk memperkirakan

kualitas air minum, karena mewakili jumlah ion di dalam air. Nilai baku mutu air terhadap parameter uji TDS yang diperbolehkan menurut standar nasional berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 adalah 500 mg/L.

Selain TDS (total dissolved solid) aspek lain yang juga perlu diperhatikan adalah pH (*Power of Hydrogen*) pada air minum dalam kemasan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 492/Menkes/Per/IV/2010, air minum yang layak untuk dikonsumsi harus memiliki pH antara 6,5 – 8,5. Jika pH berada di bawah 6,5 maka air akan memiliki sifat asam. Akibat yang timbul dalam tubuh jika meminum air yang bersifat asam antara lain: gangguan pencernaan, kekurangan energi, dan sakit pada persendian.

CV. TELAGA SEMERU (AFIYAH) merupakan sebuah industri yang bergerak di bidang pangan yang memproduksi Air Minum Dalam kemasan. Dan memproduksi Air Minum Dalam kemasan berbagai kemasan cup dan kemasan botol untuk kemasan cup ada 2 macam kemasan yaitu 120 ml, 220 ml dan kemasan botol 330 ml, 600 ml, 1500 ml. perusahaan industri yang terletak di dsn. Bulak manggis desa sumberejo kecamatan candipuro kabupaten lumajang.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan yang ingin di capai dari praktik kerja lapang di CV. TELAGA SEMERU (AFIYAH) meliputi tujuan umum dan tujuan khusus yang akan disebutkan sebagai berikut :

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum dari pelaksanaan praktek kerja lapang adalah :

- a. Mempelajari dan membandingkan ilmu yang di peroleh selama proses akademik dengan yang di terapkan pada industri.
- b. Mengembangkan wawasan pengetahuan dan mengenal penerapan ilmu teknologi industry pangan secara nyata meliputi proses produksi air minum dalam kemasan AFIYAH kemasan 220.

### **1.2.2 Tujuan khusus PKL**

- a. mengetahui secara umum kondisi CV. TELAGA SEMERU (AFIYAH) yang meliputi sejarah, perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan aspek ketenagakerjaan.
- b. mengetahui hasil Analisa TDS (total dissolved solids) pada air minum dalam kemasan cup 220 ml.
- c. Mengetahui bagaimana proses pengolahan air minum dalam kemasan berbagai kemasan mulai dari bahan baku sampai produk jadi.
- d. Mengetahui hasil Analisa PH pada air minum dalam kemasan cup 220 ml.

### **1.3 Manfaat**

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan praktik kerja lapangan di CV.TELAGA SEMERU (AFIYAH) adalah :

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengolahan air minum dalam kemasan berbagai jenis kemasan yang di produksi di CV. TELAGA SEMERU.
- b. Dapat membandingkan ilmu yang di dapat di kampus dengan teori yang di terapkan di CV. TELAGA SEMERU untuk menghasilkan suatu karya ilmiah.
- c. Mahasiswa yang melaksanakan PKL mendapat data – data dari CV. TELAGA SEMERU (AFIYAH) khususnya pada bidang pengolahan dan Analisa produk akhir sehingga dapat menjadi kajian dan pertimbangan dalam pembuatan laporan PKL

### **1.4 Lokasi Dan Jadwal kerja**

- a. Lokasi

Praktik kerja lapangan (PKL) di laksanakan di CV. TELAGA SEMERU (AFIYAH) dsn. Bulak manggis Desa Sumberejo Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang pada proses pengolahan air minum dalam kemasan.

- b. Jadwal kerja

Pelaksanaan PKL di laksanakan selama satu bulan terhitung mulai tanggal 1 oktober 2020 sampai 30 oktober 2020. Kegiatan PKL di lakuakn dari hari senin sampai dengan hari sabtu dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 1.1. Jadwal kerja PKL

Hari	Jam kerja	Keterangan
Senin – Kamis	08.00 – 12.00	Istirahat
	12.00 – 13.00	
Jum.at	13.00 – 15.00	Istirahat
	08.30 – 11.00	
Sabtu	11.00 – 13.00	Istirhatat
	13.00 – 15.00	
Minggu	08.00 – 12.00	Libur
	12.00 – 13.00	
	13.00 – 15.00	

### 1.5 Metode Pelaksanaan

Ada beberapa tahap dalam pelaksanaan PKL di CV. TELAGA SEMERU (AFIYAH) adapun metode pelaksanaan di bagi beberapa tahapan sebagai berikut :

#### 1. Tahap observasi tempat PKL

Pada tahap ini melaksanakan observasi awal ke perusahaan yang akan menjadi tempat PKL. Observasi mulai di lakukan pada bulan Agustus 2020. Umtuk memastikan apakah perusahaan tersebut menerima mahasiswa PKL dan menanyakan syarat – syarat administrasi yang dibutuhkan untuk magang sebagai karyawan PKL.

#### 2. Tahap persiapan

Mempersiapkan syarat – syarat pengantar dari Politeknik Negeri Jember untuk menunjukkan kepada perusahaan yang akan menjadi tempat PKL. Surat pengantar permohonan izin PKL dari koordinator PKL untuk selanjutnya di serahkan ke bagian HR perusahaan.

3. Tahap pelaksanaan PKL

Jadwal waktu melaksanakan PKL terhitung sejak tanggal 1 oktober 2020 sampai dengan tanggal 30 oktober 2020 kegiatan PKL rutin di lakukan dari hari senin sampai hari sabtu

4. Tahap penulisan laporan PKL

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan praktik kerja lapang yang telah dilakukan. Data – data untuk penyusunan laporan PKL di kumpulkan dari hasil pengamatan setiap hari pada waktu PKL dan hasil komunikasi yang telah di lakukan dengan pembimbing lapang atau karyawan lain di tempat PKL. Selain itu, dalam pengumpulan data juga dilakukan studi ke perpustakaan dan mencari data melalui browsing di internet. Setelah data terkumpul, penulisan laporan praktik kerja lapang mulai dilakukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan mahasiswa program studi Teknologi Indutri Pangan.